

ABSTRACT

YUNIAR, NIM. 055030512, Strategy of Curricula Implementation for School based Management at SMK Wikrama in Bogor, West Java, Medan State University, Educational Administration, Post Graduate, March 2007.

Problem in the study is how the strategy of curricula implementation for school based management is at SMK Wikrama in Bogor, West Java.

The purpose of the study is to describe the arrangement of learning program, learning implementation, evaluation of learning outcomes, administration and reporting of outcomes at SMK Wikrama in Bogor.

The research tried to concentrate on examination of school-based management model in implementing the curricula by analyzing its application strategies.

By means of qualitative research along with the researcher as human instrument, the following conclusion were obviously found :

The strategy of curricula implementation for school-based management at SMK Wikrama in Bogor had demonstrated the optimal operation, even if there were several weakness found at first, entrepreneurship course learning were performed inside school cafeteria, it created impression that learning room is insufficient to accommodate the learners, second, learning system applied moving class, limited the number of learners enrolling for SMK Wikrama in Bogor, third, the internal verification for evaluation for evaluation of learning outcomes was directly taken over by the headmaster, resulting in implication that the teachers were not believed to provide learners the scores, fourth, the headmaster were also involved in signing skill or competency certificate, although the certificate is ideally, signed as a whole by the professional, business and industrial association, or certification institution.

From the previous conclusion, some important recommendations are provided, as the following. first, SMK Wikrama in Bogor is advised to add rooms, especially that is designated for entrepreneurship learning with entrepreneurship competency characteristic, as with other competency learning rooms, second, during making internal verification to students' scores given by the teachers, the headmaster is better assisted by the vice headmaster in curricula area or head of skill program, to improve accountability and validity of scores given by the teachers, third, SMK Wikrama improves the accomplishment of dual system education to obtain the students' competency certificate from the authorized institutions.

ABSTRAK

YUNIAR, NIM. 055030512, *Strategi Implementasi Kurikulum Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMK Wikrama Bogor Jawa Barat.* Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi implementasi kurikulum dalam manajemen berbasis sekolah pada SMK Wikrama Bogor Jawa Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyusunan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, administrasi dan pelaporan hasil belajar pada SMK Wikrama Bogor.

Penelitian ini mencoba memusatkan kajian kepada model manajemen berbasis sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum dengan menganalisa strategi pelaksanaannya.

Melalui metode penelitian kualitatif, dengan peneliti sebagai human instrument ditemukan beberapa simpulan sebagai berikut :

Strategi implementasi kurikulum dalam manajemen berbasis sekolah pada SMK Wikrama Bogor telah menunjukkan pelaksanaan yang optimal, walaupun masih ditemukan adanya kelemahan-kelemahan pada : pertama, pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan dilaksanakan di kantin sekolah, hal ini memberi kesan ruang belajar untuk menampung peserta didik kurang memadai, kedua sistem belajar dengan moving class, membatasi jumlah peserta didik yang masuk pada SMK Wikrama bogor, ketiga, verifikasi internal pada penilaian hasil belajar dilaksanakan langsung oleh kepala sekolah, yang berimplikasi guru merasa kurang dipercaya dalam memberikan nilai kepada peserta didik, keempat, kepala sekolah turut menanda tangani sertifikat keahlian atau sertifikat kompetensi, idealnya sertifikat ditanda tangani seutuhnya oleh assosiasi profesi, dunia usaha dan dunia industri, atau lembaga sertifikasi.

Dari simpulan di atas dikemukakan beberapa rekomendasi yang penting sebagai berikut : pertama, agar SMK Wikrama Bogor menambah ruang belajar, khususnya untuk pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dengan karakteristik kompetensi kewirausahaan, sebagaimana ruang belajar kompetensi lainnya, kedua, dalam melakukan verifikasi internal terhadap nilai yang diberikan guru kepada peserta didik, kepala sekolah hendaknya dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau ketua program keahlian, untuk meningkatkan akuntabilitas dan keabsahan nilai yang diberikan guru, ketiga, meningkatkan pelaksanaan pendidikan sistem ganda (PSG), untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi peserta didik dari lembaga yang berwenang,